

PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD NEGERI 31 JATI TANAH TINGGI KOTA PADANG

Masrizal ^{*)}, Yudi, dan Mahesa

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

^{*)} Email: masrizal.dtmangguang@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilatarbelakangi penetapan visi Indonesia Sehat 2010 dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) sebagai bahagian yang tidak terpisahkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan tahun 2005-2025, melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 131/Menkes/SK/II/2004. Salah satu tatanan PHBS adalah tatanan lingkungan sekolah yang juga sejalan dengan promosi kesehatan dunia di institusi pendidikan (health promoting school) yang dicanangkan WHO. Berdasarkan observasi, SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi kurang baik dalam hal PHBS di sekolah. Masih ada siswa/i kurang memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan lingkungan sekolah. Masih ada membuang sampah tidak pada tempatnya, masih ada siswa yang tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, dan masih banyak siswa jajan sembarangan tanpa memperhatikan *hygiene* makanan dan lainnya. Pembentukan dan pemberdayaan Tim *Healthy Schools* diharapkan meningkatkan PHBS di sekolah, menjadi penggerak menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Tim *Healthy Schools* ini merupakan siswa/i yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Secara umum target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk membentuk dan memberdayakan Tim *Healthy Schools* di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang, memberikan keterampilan dan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini. Sehingga nantinya ini akan menjadi percontohan sebagai sekolah sehat bagi daerah lain. Kegiatan ini berupa sosialisasi dan kegiatan penyuluhan, Pembentukan dan Pemberdayaan Tim "*Healthy Schools*", Gerakan PHBS Sekolah berupa, Evaluasi dan Keberlanjutan Pelaksanaan Program.

Kata Kunci: *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, WHO, Tim Healthy Schools*

Improvement of Clean and Healthy Living Behavior at State Elementary School 31 Jati , Padang City

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is motivated by the establishment of the Vision of Healthy Indonesia 2010 in the National Health System (SKN) as an integral part of the Long Term Development Plan for Health (RPJP-K) 2005-2025, through the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia. Number 131 / Menkes / SK / II / 2004. One of the PHBS arrangements is the arrangement of the school environment which is also in line with the world health promotion in educational institutions (health promoting school) launched by WHO. Based on observations, SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi is still not good enough in terms of clean and healthy living habits at school. There are still students who do not pay attention to their own health and the school environment. There are still those who throw garbage out of place, there are still students who don't wash their hands with soap before eating, and there are still many students who snack carelessly without paying attention to the hygiene of the food, and so on. With the formation and empowerment of the Healthy Schools Team, it is hoped that it can improve the behavior of clean and healthy living in schools. Not only that, through the formation and empowerment of the Healthy Schools Team, it is hoped that it can become a driving force in creating a clean and healthy school environment. The Healthy Schools team consists of students who meet the criteria and have been trained to participate in carrying out some of the efforts to maintain and improve

the behavior of a clean and healthy life in the school environment. In general, the output target to be achieved in this service is to form and empower a Healthy Schools Team at SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Padang City, providing skills and knowledge about clean and healthy living habits from an early age. So that later this will become a pilot as a healthy school for other regions. This activity is in the form of socialization and counseling activities, the formation and empowerment of the "Healthy Schools" Team, the School PHBS Movement in the form of Evaluation and Sustainability of Program Implementation.

Keywords: *PHBS, WHO, Healthy Schools Team*

PENDAHULUAN

Derajat kesehatan anak pada saat ini belum bisa dikatakan baik karena masih banyak terdapat masalah kesehatan khususnya pada anak sekolah. Permasalahan perilaku kesehatan pada anak usia Sekolah Dasar biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan, lingkungan dan munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah, ternyata umumnya berkaitan dengan PHBS. Masalah kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah semakin memperjelas bahwa nilai-nilai PHBS di sekolah masih minimal dan belum mencapai tingkat yang diharapkan. Oleh Karena itu diperlukan suatu kegiatan intervensi yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan tentang PHBS pada anak sekolah.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melatarbelakangi oleh penetapan Visi Indonesia Sehat 2010 dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) sebagai bahagian yang tidak terpisahkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025, melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 131/Menkes/SK/II/2004. Salah satu tatanan PHBS adalah tatanan lingkungan sekolah yang juga sejalan dengan promosi kesehatan dunia di institusi pendidikan (health promoting school) yang dicanangkan WHO. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah adalah sekumpulan perilaku yang mempraktekkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Secara nasional, penduduk yang telah memenuhi kriteria PHBS baik tahun 2005 sebesar 27%, tahun 2007 sebesar 36,3%, tahun 2013 sebesar 38,7% dan tahun 2015 sebesar 40%. Sementara itu target nasional tahun 2019 diharapkan penduduk Indonesia yang memenuhi kriteria PHBS baik dapat mencapai angka 80%.

Institusi pendidikan dipandang sebagai sebuah tempat yang strategis untuk mempromosikan kesehatan sekolah juga merupakan institusi yang efektif untuk mewujudkan pendidikan kesehatan, dimana peserta didik dapat diajarkan tentang maksud perilaku sehat dan tidak sehat serta konsekuensi (Sarafino, 2004). Peserta didik dengan umur 6-12 tahun merupakan kelompok usia sekolah dasar (Wong, 2009). Pembentukan perilaku kesehatan sejak dini di institusi pendidikan lebih mudah pelaksanaannya daripada setelah anak menginjak usia dewasa.

Kebiasaan PHBS harus ditanamkan sejak dini agar bisa terbawa hingga usia tua. Murid Sekolah Dasar (SD) cenderung menjadi target yang tepat untuk dibekali dengan hal yang positif seperti PHBS untuk hidup lebih sehat. Usia anak sekolah adalah usia

yang masih muda, mereka masih membutuhkan bantuan dan tuntunan dari orang di sekitar lingkungannya yaitu, orang tua, guru dan teman. Pada dasarnya keluarga merupakan unit terkecil bagi suatu bangsa yang memungkinkan untuk menjadi awal dari proses pendidikan dan sosialisasi budaya baik, seperti salah satunya adalah budaya PHBS. Namun, karena kesibukan orang tua yang harus mencari nafkah, maka anak-anak cenderung lebih banyak berkomunikasi dan menghabiskan waktu bersama dengan guru dan teman-temannya di lingkungan sekolah. Dalam hal ini komunitas sekolah memegang peranan penting dalam penanaman kebiasaan PHBS (Anggraeny, 2012).

Perilaku kesehatan yang buruk pada anak dapat mendatangkan berbagai jenis penyakit. Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* mencatat bahwa setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare. Data Departemen Kesehatan menyebutkan bahwa di antara 1000 penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun.

Menyikapi persoalan tersebut, pembentukan dan pemberdayaan Tim *Healthy Schools* sangat penting dilakukan di sekolah, terutama di SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang, Sumatera Barat. Berdasarkan observasi penulis, SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi masih kurang baik dalam hal perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Masih ada siswa/i yang kurang memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan lingkungan sekolah. Masih ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya, masih ada juga siswa yang tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan, dan masih banyak siswa yang jajan sembarangan tanpa memperhatikan hygiene makanan tersebut, dan lainnya.

Dengan pembentukan dan pemberdayaan Tim *Healthy Schools* diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Tak hanya itu, melalui pembentukan sekaligus pemberdayaan Tim *Healthy Schools* diharapkan dapat menjadi penggerak dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Tim *Healthy Schools* ini merupakan siswa/i yang memenuhi kriteria dan telah terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

METODOLOGI

Tahap Persiapan

Sosialisasi dan Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan pertama diawali dengan sosialisasi kepada semua warga sekolah SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi kota Padang tentang kegiatan yang akan dilaksanakan serta pentingnya kegiatan ini diadakan. Kegiatan selanjutnya yaitu penyuluhan yang dilaksanakan dengan bantuan pihak sekolah untuk memberikan pengetahuan serta menyamakan persepsi mengenai paradigma sehat melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kegiatan ini dilakukan agar siswa/i SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat memahami pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dengan memperhatikan indikator-indikator dari PHBS di sekolah yang nantinya dapat meningkatkan kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan sekolah. Selain itu pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan juga dilakukan komunikasi

kesehatan melalui media komunikasi berupa penyebaran dan penempelan pamflet, poster yang menarik, dan permainan yang disenangi agar siswa/i Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang menjadi tertarik dan banyak yang berpartisipasi aktif.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Pembentukan Tim “*Healthy Schools*”

Tim “*Healthy Schools*” ini dibentuk sebagai ganti kader kesehatan di Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang memimpin dan menjadi contoh bagi siswa/i lain untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Tim *Healthy Schools* ini beranggotakan siswa/i Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kecamatan Padang Timur Kota Padang dari kelas 4 dan 5.

Tujuan dibentuk tim ini untuk mempermudah pengembangan dan pemberdayaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah serta pemahaman sadar terhadap kebersihan pribadi dan sekolah dari siswa, guru dan pegawai sekolah itu sendiri.

Pemberdayaan Tim “*Healthy Schools*”

Setelah dibentuk, akan ada pelatihan atau pemahaman untuk menunjang pengetahuan siswa/i tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, diantaranya sebagai berikut :

1. Penanaman konsep perilaku hidup bersih dan sehat

Penanaman konsep perilaku hidup bersih dan sehat ini agar siswa/i tidak hanya peduli dengan kesehatan pribadi dan sekolahnya saat sekarang saja, namun bersifat berkelanjutan dan siswa/i juga dapat mengembangkan pengetahuannya tentang perilaku bersih dan sehat di sekolahnya dan di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan pemberdayaan semua warga sekolah dan masyarakat sekitar. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan memperhatikan indikator-indikator PHBS di sekolah seperti pemilahan sampah, membuang sampah pada tempatnya, pengelolaan dan pemanfaatan sampah, memberantas jentik nyamuk dan tempat bersarangnya nyamuk, jajanan sehat dan bergizi, dan lainnya.
3. Memandu warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah



Gambar 2. Penanaman Konsep Hidup Bersih dan Sehat

Tahap Pelaksanaan Gerakan PHBS Sekolah

Gerakan PHBS sekolah sebagai perwujudan dari pengetahuan atau ilmu yang telah dimiliki oleh siswa/i. Gerakan ini juga memacu partisipasi siswa/i dalam kebersihan dirinya pribadi dan sekolahnya. Gerakan ini juga berhubungan dengan indikator-indikator dari PHBS di sekolah. Adapun gerakan PHBS di sekolah antara lain:

1. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)
Gerakan ini dilakukan dengan melihat tempat-tempat di sekitar sekolah yang bisa menjadi sarang nyamuk. Gerakan ini juga memberantas jentik nyamuk yang ada dengan membersihkan dan menghilangkan sarang nyamuk.
2. Pemeriksaan Rutin Kebersihan
Gerakan ini dilakukan dengan memeriksa kebersihan pribadi dari siswa/i. Pemeriksaan tersebut berupa pemeriksaan kuku, rambut, telinga, dan gigi dari siswa/i yang bersangkutan.

3. **Pemilahan dan Pengelolaan Sampah serta Sangsi**
Pada gerakan ini siswa/i bersangkutan diajak dan diajari cara memilah sampah yang benar. Pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganik dan memanfaatkan sampah yang masih bisa dimanfaatkan kembali seperti sampah organik jadi kompos dan sampah anorganik menjadi hiasan atau keterampilan lainnya. Adanya kesepakatan warga sekolah untuk yang membuang sampah sembarangan.
4. **Cuci Tangan Pakai Sabun yang Benar**
Gerakan ini mengajak dan melakukan praktek mengenai cuci tangan pakai sabun yang benar kepada siswa/i bersangkutan. Agar siswa/i bisa terhindar dari penyakit akibat dari tangan yang kurang bersih/kotor
5. **Jamban Bersih dan Sehat**
Gerakan ini mengajarkan dan mengajak siswa untuk menjaga dan merawat kebersihan dari jamban sekolah.
6. **Gosok Gigi Ceria**
Pada gerakan ini siswa/i melakukan demo/praktek menggosok gigi. Siswa/i juga diajarkan mengenai gosok gigi yang baik dan benar.

Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan Pelaksanaan Program

Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan penilaian terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kecamatan Padang Timur Kota Padang terhadap PHBS sekolah. Penilaian yang dilakukan dapat berupa penilaian langsung maupun tulisan. Setelah dilakukan semua perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan pihak sekolah dituntut mandiri untuk melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui Tim Healthy Schools yang menjadi motorik pergerakan peduli dan pemberdayaan PHBS sekolah diharapkan dapat menerapkan dan mengajarkan kepada siswa/i lain untuk berpartisipasi menggalakkan sekolah yang sehat yang terhindar dari berbagai penyakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Sekolah Dasar negeri 31 Jati Tanah Tinggi adalah sekolah negeri yang terletak di daerah Jln. Mandahiling Komp. PJKA Jati Tanah Tinggi, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Status kepemilikan SDN 31 Jati bersifat bukan milik sendiri, dengan luas tanah sebesar 924 m², luas bangunan 337 m², luas pekarangan 590 m², dan luas lapangan olah raga sebesar 324 m².

Sekolah ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, 1 ruangan kantin, 1 ruang UKS serta 1 lapangan sekolah dan 1 Mushala yang dipakai bersama dengan 3 SDN lainnya. Sekolah ini memiliki 1 Kepala Sekolah dan 8 guru. Sasaran yang dimiliki sekolah ini adalah computer PC kantor sebanyak 1 unit, laptop/Notebook sebanyak 3 unit, LCD Proyektor sebanyak 2 unit, OHP sebanyak 2 unit dan internet/

Schoolnet sebanyak 1 unit. Untuk jumlah siswa/I di Sekolah ini memiliki 115 orang siswa yang tersebar dari kelas 1 sampai kelas 6.

Sosialisasi dan Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan dilaksanakan di SDN 31 Jati tanah Tinggi Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Pada Hari 1 diadakan sosialisasi dan kegiatan penyuluhan promosi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada seluruh siswa/I kelas I-V SDN 31 Jati Tanah Tinggi Padang, Promosi dilakukan di ruang kelas VI.

Penyampaian promosi dilakukan dengan presentasi oral menggunakan tampilan slide show power point. Promosi yang dilakukan yaitu dengan mengajak anak-anak SD untuk mengetahui apa saja Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan bagaimana cara melaksanakannya di Sekolah maupun di rumah. Terdapat hadiah bagi siswa yang dapat menyebutkan dengan baik apa itu PHBS dan yang dapat mencontohkan PHBS dalam lingkungan sekolah.

Pembentukan dan Pemberdayaan Tim “Healthy Schools”

Pembentukan tim *Healthy School* dilaksanakan di Mushala sekolah. Para kader tim healthy School terdiri dari 20 siswa yang berasal dari kelas IV dan V. Pembentukan diawali dengan memberikan pemahaman apa itu tim Healthy School dan memberikan wawasan lebih mendalam tentang PHBS. Peresmian pembentukan Healthy School dipimpin oleh Guru dari SDN 31 Jati Tanah Tinggi Padang.

Gerakan PHBS Sekolah sebagai perwujudan dari pengetahuan atau ilmu yang telah dimiliki oleh siswa/i. Gerakan ini juga memacu partisipasi siswa/I SDN 31 Jati Tanah Tinggi dalam kebersihan dirinya pribadi dan sekolahnya. Gerakan ini juga berhubungan dengan indikator-indikator dari PHBS di sekolah.

Adapun gerakan PHBS yang dilaksanakan di SDN 31 Jati Tanah Tinggi kota padang adalah : **Pemilahan dan Pengelolaan Sampah serta Sangsi**. Pada gerakan ini siswa/I SDN 31 Jati Tanah Tinggi telah diajak dan diajari cara memilah sampah yang benar. Pemilihan sampah antara sampah organik dan anorganik dan memanfaatkan sampah yang masih bisa dimanfaatkan kembali seperti sampah organik jadi kompos dan sampah anorganik menjadi hiasan atau keterampilan lainnya. Adanya kesepakatan warga sekolah untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Cuci Tangan Pakai Sabun yang Benar

Praktek cuci tangan pakai sabun oleh siswa/I SDN 31 Jati Tanah Tinggi kota Padang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2017, persiapan yang dilakukan adalah mengatur siswa/I untuk berbaris dengan baik, menyiapkan peralatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), serta memberi arahan tata cara melakukan CTPS. Setelah itu dilanjutkan praktek bagi siswa/i dengan diiringi lagu untuk mempermudah ingatan siswa/i untuk terus diterapkan dimana pun berada. Siswa/i SDN 31 Jati Tanah Tinggi sangat antusias dalam praktek CTPS, output yang diharapkan adalah para siswa/i tidak melakukan CTPS di sekolah namun bias diterapkan di tempat-tempat lain.

Gosok Gigi Ceria

Pada gerakan ini siswa/I SDN 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang melakukan demo/praktek menggosok gigi. Siswa/i juga diajarkan mengenai gosok gigi yang baik

dan benar.

Kegiatan ini berlangsung tanggal 22 Agustus 2017, persiapan yang dilakukan diantaranya mengumpulkan siswa/i di lapangan, menyiapkan alat-alat, dan arahan kepada siswa/i tata cara menggosok gigi yang baik dan benar. Semua/i SDN 31 Jati Tanah Tinggi sangat antusias dalam kegiatan ini dan telah mempraktekkan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan

Pelaksanaan Program Evaluasi yang dilakukan yaitu melakukan penilaian terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi terhadap PHBS sekolah.

Penilaian yang dilakukan dapat berupa penilaian langsung maupun tulisan. Setelah dilakukan semua perencanaan dan pelaksanaan, diharapkan pihak sekolah dituntut mandiri untuk melanjutkan kegiatan yang telah dilakukan. Melalui Tim Healthy Schools yang menjadi motorik pergerakan peduli dan pemberdayaan PHBS sekolah diharapkan dapat menerapkan dan mengajarkan kepada siswa/i lain untuk berpartisipasi menggalakkan sekolah yang sehat yang terhindar dari berbagai penyakit.



Gambar 3. Penyerahan Kenang-kenangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Peserta atau audiens yang terlibat diberikan pengetahuan melalui penyuluhan. Peserta yang terlibat aktif dan antusias selama penyampaian materi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, PA. Masnarivan, P. Kurnia, RD. Fitriyani. Fahdila, DR. Khairani, A. 2020. Edukasi Gizi Seimbang Dan Makanan Jajanan Sehat Di Sd N 39 Pasar Ambacang Kota Padang. Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 2020; 3(1)
- Departemen Kesehatan RI. 2003. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Ditjen Gizi, Jakarta.
- Katelhut 2005. The effects of weekly iron supplementation with folit acid, vitamin a, vitamin c, on iron status of Indonesian adolescent. *Asia Facific J Clin Nirt*, 5(3); 181-185
- Krummer., Debra A, K. Etherton. 2006. Nutrition in Womens Health, An Aspen Publication. Aspen Publishers Inc. Gaitherburtg Mariland.
- LIPI. 2004. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII.. Ketahanan Pangan dan Gizi di era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Jakarta.
- Maryunani, A. 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). CV. Trans Info Utama, Jakarta
- Nilam, PS. dan Nofriya. 2018. Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Menuju Sekolah Adiwiyata pada SDN 05 Kampung Pisang Kecamatan IV Koto. Warta Pengabdian Andalas. 2018; 25(2)
- Notoadmodjo S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Renika Cipta, Jakarta.
- SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang. 2016. Profil SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi Kota Padang, Padang
- Yuni, H. Nurhasanah, S. Chalida, N. Markolinda, Y. dan Augia, T. 2020. Optimalisasi Usaha Kesehatan Sekolah Melalui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar 10 Timpeh. Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 2020; 3(2)